

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII DI MTs YAPINK 1 TAMBUN-BEKASI**

Faiqatul Husna
INISA Tambun-Bekasi
faiqohusna.inisa@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menjelaskan objek kajiannya tentang bahasa Arab. Tujuannya adalah untuk mengetahui: pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar, pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dan pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Studi kasusnya yakni pada siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink I) Tambun-Bekasi. Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif, data diperoleh melalui kuesioner dan hasil belajar yang telah di isi oleh responden yang sudah ditentukan, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis korelasi.

Populasi yang diambil berjumlah 120 siswa. Namun kemudian pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin*, maka ditetapkan sampelnya sebanyak 92 hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nurul el-Kasysyaf (Yapink I) Tambun-Bekasi.

Kata Kunci : *Disiplin; Motivasi; Hasil Belajar; Bahas Arab*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut maka pemerintah sangat serius dalam menangani bidang pendidikan karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Secara implementatif pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional yang diarahkan guna terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang mumpuni itu menghadapi banyak tantangan, tuntutan dan berbagai masalah yang mengikutinya.

Tantangan pertama adalah tuntutan untuk mengembangkan fungsi pendidikan sekolah sebagai lembaga pengembang kemampuan para siswa secara utuh dan optimal dan bukan sekedar lembaga pemilih dan pemilah.

Tantangan kedua adalah adanya tuntutan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, baik dalam keimanan, kepribadiannya maupun rasa tanggung jawab kepada bangsa dan agama yang dianutnya.

Tantangan ketiga adalah masih adanya kesenjangan antara tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang dihadapi pendidikan untuk menghasilkan mutu pendidikan.

Tantangan keempat adalah adanya tuntutan untuk mengembangkan program pendidikan yang mampu melayani peserta didik yang heterogen secara merata dan bermutu. Tantangan kelima adalah timbulnya berbagai permasalahan dalam usaha mengembangkan program pendidikan yang mampu menyiapkan siswanya menghadapi masyarakat yang maju di masa mendatang.¹

Mengingat betapa pentingnya sebuah disiplin belajar dan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran, kiranya perlu ada perhatian khusus.

¹ Soedjiarto, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005), 39.

Dalam hal ini dilakukan penelitian apakah disiplin belajar dan motivasi belajar memiliki korelasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nurul el-Kasysyaf (Yapink1) Tambun-Bekasi. Mengingat betapa pentingnya sebuah motivasi dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran, kiranya perlu ada perhatian khusus terhadap disiplin belajar dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Seorang guru harus benar-benar memahami kekurangan dan kelebihan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkannya, harus ada tindak lanjut dari guru apabila disiplin belajar dan motivasi belajar siswanya rendah.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan paradigma positivistik yang menekankan pada variabel-variabel yang akan diukur dengan jenis data berupa angka-angka yang dihitung dengan media statistik deskriptif maupun inferensial.

Metode pengumpulan data menggunakan metode *survey*. Menurut Sugiyono bahwa *metode survey* digunakan untuk mendapatkan data untuk dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).²

1) Populasi dan Sample

a) Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh dalam penelitian, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Mts Yapink 1 Tambun-Bekasi.

b) Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin*⁴ dengan galat 5%-10% dengan rumus sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 20015), 13.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 20015), 117.

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 68.

$n = \frac{N}{1 + ne^2}$	N = Populasi n = Sampel ne ² = galat kekeliruan
--------------------------	--

Jumlah populasi seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nurul el-Kasyaf (Yapink I) Tambun-Bekasi Tahun Ajaran 2016/2017 adalah 120 siswa, dengan demikian sampel yang diperoleh adalah:

$n = \frac{120}{1 + 120 (0.05)^2}$ $= 92,30769 = \text{dibulatkan } 92$

Sampel yang ditetapkan menggunakan *teknik proposional random sampling*. Dengan teknik sampling ini penulis menggunakan jumlah sampel secara proposional terhadap populasi di masing-masing tempat penelitian. Gambaran perincian jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rekapitulasi Jumlah Populasi dan Sampel
Kelas VIII MTs Yapink 1

No	Kelas VIII	Jumlah Populasi Siswa	Jumlah Sampel
1	Kelas A	40	31
2	Kelas B	40	31
3	Kelas C	40	30
Jumlah		120	92

2) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data Primer diperoleh dari jawaban responden terhadap *angket* yang disebarakan. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁵ Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi dari responden mengenai variabel X₁ (disiplin belajar) dan X₂ (motivasi belajar) yang diambil dari siswa dengan menyebarkan kuesioner atau menggunakan *angket*.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

3) Instrument Penelitian

a) Variabel X₁ (Disiplin Belajar)

1. Definisi Konseptual.

Disiplin belajar adalah keteraturan, ketertiban, dan kepatuhan yang muncul dari kesadaran siswa terhadap berbagai aturan dan ketetapan, berkaitan dengan kegiatan belajar yang merupakan usaha untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin belajar ini mencakup :

- a. Dimensi disiplin belajar di sekolah dari indikator-indikator. Disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah
- b. Dimensi disiplin belajar di rumah, terdiri dari indikator-indikator. Disiplin ketepatan waktu belajar, disiplin keteraturan waktu dalam belajar, disiplin melaksanakan tugas dari sekolah.

2. Definisi Operasional.

Disiplin belajar adalah total skor yang diperoleh dari hasil pengisian instrumen disiplin belajar yang disusun untuk mengukur pernyataan sikap yang terdiri dari dimensi disiplin belajar di sekolah dan dimensi disiplin belajar di rumah sebagaimana sudah diuraikan di atas.

Pengukuran menggunakan angket berbentuk skala *likert* dan kemudian pernyataan angket tersebut dilakukan uji coba dan dianalisis, yang masuk dalam kategori valid dan tidak valid.⁶

⁶ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 114.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor	Total
Disiplin Belajar	1 Disiplin belajar di sekolah	1 Disiplin dalam masuk sekolah.	[1,2 3,4,5 6,7,8 9,10, 11]	[2] [3] [3] [3]
		2 Disiplin dalam mengerjakan tugas		
		3 Disiplin dalam mentaati tata tertib		
		4 Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah		
	2 Disiplin belajar di rumah	1 Disiplin ketepatan waktu belajar	12,1 3	[2] [2] [2]
		2 Disiplin keteraturan waktu belajar	14,1 5	
		3 Disiplin dalam mengerjakan PR	16,1, 18	
Jumlah			18	18

4. Kalibrasi Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihah suatu instrumen”.⁷ Sebelum instrumen disebarkan untuk memperoleh data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen Disiplin Belajar.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen Disiplin Belajar adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut: Pengujian uji validitas menggunakan *Software Statistical Package for social science (SPSS)* versi [21.00].

Selanjutnya dari hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 121.

Untuk mengetahui tingkat validitas tiap butir pernyataan pada instrumen penelitian dapat diketahui melalui angka *Corrected Item Total Correlation* yang merupakan korelasi antar skor butir dengan skor total butir (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai $[r_{tabel}]$. Jika nilai $[r_{hitung}]$ lebih besar dari nilai $[r_{tabel}]$ maka butir tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (tabel t) untuk $[\alpha=0,05]$. Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan instrumen dari [18] butir instrumen yang ada diperoleh hasil [13] instrumen valid, dan [5] butir tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil. Instrumen disiplin belajar yang valid dihitung reliabilitasnya sebelum diujikan kepada kelas sampel. Pengujian realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan SPSS [21.00] standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara $[r_{hitung}]$ dengan $[r_{tabel}]$ pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* dipilih karena uji tersebut sesuai untuk kuesioner dengan skala *likert*, adapun syarat reliabelnya suatu alat ukur jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $\geq [0.600]$.

Hasil Uji Reliabilitas X¹

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	18

Hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar melalui *reliability analysis* dengan [SPSS 22.00] diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* adalah [0,738] lebih besar dari standar yang dipersyaratkan $[\alpha = 0,60]$. Hasil ini menunjukkan bahwa item pernyataan instrumen disiplin belajar adalah reliabel, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur disiplin belajar.

b) Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

1. Definisi konseptual.

Motivasi belajar adalah dorongan dan usaha yang di lakukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan materi yang diajarkan dengan dimensi sebagai berikut.

- a. Intrinsik dengan indikator: hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan,
- b. Ekstrinsik dengan indikator: penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Definisi operasional.

Motivasi belajar adalah total skor yang diperoleh siswa dari hasil pengisian angket atas jawaban responden terhadap situasi dan kondisi yang dapat dirasakan diamati selama interaksi di dalam lingkungan sekolah. Angket diajukan dengan maksud untuk memperoleh parameter mengenai dimensi-dimensi yang diwakili oleh indikator yang telah dipaparkan diatas. Pengukuran menggunakan angket berbentuk skal likert lalu angket tersebut diuji coba dan dianalisis untuk mengetahui instrumen yang termasuk dalam kategori valid dan tidak valid.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor	Jml
Motivasi Belajar	Di Intrinsik	1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	[1,2,3,4] [4]
		2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	[5,6,7,8] [4]
		3	Harapan dan cita-cita masa depan.	[9,10] [3]
	Ekstrinsik	1	Penghargaan dalam belajar.	[11,12,13] [3]
		2	Kegiatan yang menarik dalam belajar.	[14,15,16] [3]
		3	Lingkungan belajar yang kondusif	[17,18] [2]
Jumlah				18

4. Kalibrasi Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dan *Pearson*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen dari variabel motivasi belajar. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan $[r]$ hitung dengan $[r]$ tabel pada taraf $[\alpha=0,05]$. Jika hasil perhitungan ternyata $[r_{hitung} > r_{tabel}]$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $[r_{hitung} < r_{tabel}]$ maka dianggap tidak valid (*invalid*), maka instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan instrumen dari [18] butir instrumen yang ada diperoleh [14] instrumen yang valid dan tidak valid [4] butir instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alata analisisnya menggunakan [SPSS 22.0] dapat dilihat pada table berikut:

Hasil Uji Reliabilitas X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	18

Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar melalui *reliability analysis* dengan [SPSS 22.00] diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* adalah [0,843] lebih besar dari standar yang dipersyaratkan $[\alpha = 0,60]$. Hasil ini menunjukkan bahwa item pernyataan instrumen motivasi belajar adalah reliabel, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur motivasi belajar.

c) Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Definisi Konseptual

Hasil Belajar adalah hasil penilaian dalam bentuk penilaian yang di berikan kepada siswa yang di peroleh dari belajar, yang berupa perubahan tingkah laku yang relatif tetap, dengan indikator : *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), *psikomotorik* (keterampilan).

Sedangkan hasil belajar bahasa Arab adalah kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Arab khususnya dalam memahami arti dan kandungan kalimat bahasa arab. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang di tunjukkan dengan nilai yang dimasukan ke dalam laporan hasil belajar (*raport*) setelah melakukan kegiatan belajar.

2. Definisi Operasional

Hasil Belajar adalah skor total yang diperoleh dari responden melalui nilai raport yang mengukur penilaian dalam bentuk penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik kepada siswa, yang diperoleh selama belajar dengan perubahan tingkah laku yang relatif tetap.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam hal ini peneliti menggunakan data nilai raport dari hasil belajar Bahasa Arab siswa pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink I) Tambun-Bekasi Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Hasil Penelitian

Untuk mengungkap Disiplin Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan variabel Hasil Belajar bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi ini digunakan alat kuesioner, rekapitulasi data statistik keseluruhan analisis deskriptif data hasil kuesiner, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Variabel	Rata-rata skor	Deskripsi
Disiplin Belajar (X_2)	4,445	Mendekati sangat baik
Hasil Belajar (X)	4,346	Mendekati sangat baik
Hasil Belajaran B. Arab	76,261	Cukup mendekati baik

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat di analisis secara deskriptif sebagai berikut :

Pertama, disiplin Belajar siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi baik, dengan rata-rata skor [4,445], artinya guru berhasil menanamkan disiplin belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam El-Nur El-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi. Disiplin belajar adalah sebuah ketaatan dan kepatuhan untuk melaksanakan aktivitas belajar sesuai dengan aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan⁸, sedangkan menurut Tulus itu menyatakan yang mencakup didalamnya adalah disiplin dalam pembelajaran, keaktifan siswa, kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah dan kebiasaan belajar yang dilakukan siswa.⁹ Disiplin Belajar siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi baik, dengan rata-rata skor [4,445], artinya guru berhasil menanamkan kedisiplinan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi.

Kedua, Motivasi Belajar siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi baik, dengan rata-rata skor [4,365], artinya guru berhasil memberi motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi. Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah energi yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa yang sedang belajar yang mampu mendorong adanya perubahan dengan tujuan utamanya adalah keberhasilan dalam belajar.¹⁰

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12.

⁹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa* (Jakarta: Gramedia, 2004), 32.

¹⁰Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23

Ketiga, Hasil belajar siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi dalam katagori cukup mendekati baik, dengan rata-rata skor [76,261], artinya guru. Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh pada Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi

Hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor internal termasuk didalamnya adalah faktor motivasi (minat dan disiplin belajar) dan faktor eksternal termasuk didalamnya adalah faktor lingkungan.¹¹

Sesuai dengan uraian di atas menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar dan disiplin belajar adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dan membuktikan bahwa kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink1) Tambun-Bekasi.

Terwujudnya hasil belajar tidak terlepas dari indikator disiplin belajar dan motivasi belajar yang diciptakan guru dan manajemen Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kasysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diketahui besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab signifikan dengan persamaan regresi [$Y=39,094+0,541X_1$], menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor disiplin belajar akan menyebabkan kenaikan skor hasil belajar sebesar [0,541] unit pada konstanta [39,094]. Adapun besarnya varian hasil belajar yang ditentukan oleh disiplin belajar adalah 22,8% hal ini berarti siswa 22,8 % disiplin belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa sehingga terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Arab atau sambungan efektif SE_1 yang memberikan pengaruh disiplin belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yapink 1 Tambun-Bekasi sebesar 22,8%.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Bina Aksara. 2003), 54.

Hasil analisis regresi linear diketahui besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar bahasa aran signifikan dengan persamaan regresi [$Y=36,182+0,517X_2$], menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor disiplin belajar akan menyebabkan kenaikan skor hasil belajar sebesar [0,517] unit pada konstanta [36,182]. Adapun besarnya varian hasil belajar yang ditentukan oleh disiplin belajar adalah 30,6% hal ini berarti siswa 30,6 % disiplin belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa sehingga terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Arab atau sumbangan efektif SE_2 yang memberikan pengaruh disiplin belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yapink 1 Tambun-Bekasi sebesar 30,6%.

Hasil analisis regresi linear berganda melalui uji F menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa dengan nilai [R 0,560] dan [f_{hitung}] sebesar [20,382] dan persamaan regresi [$Y= 37,844+0,256 X_1+0,722 X_2$] yang berarti setiap kenaikan satu unit skor secara bersama-sama akan menyebabkan kenaikan skor sebesar [0,978] unit pada konstanta [37,844]. Besarnya varian hasil belajar yang ditentukan oleh disiplin belajar dan motivasi belajar 31,4% adalah atau sumbangan efektif yang diberikan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama sebesar 31,4%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regresi baik linear maupun ganda terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yapink 1 Tambun-Bekasi tahun ajaran 2016-2017.

D. Penutup

Berdasarkan data temuan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Disiplin Belajar dan Hasil Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kassysyaf (Yapink1) Tambun-Bekasi” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, disiplin belajar baik mendekati sangat baik rata-rata skor [4,445], Motivasi Belajar mendekati sangat baik rata-rata skor [4,436], dan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Yayasan Perguruan Islam el-Nur el-Kassysyaf (Yapink 1) Tambun-Bekasi cukup mendekati baik rata-rata [70,261].

Kedua, pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah el-Nur el-Kasysyaf Yapink1 Tambun-Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017. Nilai korelasi parsial antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar $[r=0,477]$ dengan signifikansi $[0,000]$, sedangkan nilai $[r \text{ tabel } =0,202]$ untuk $[n=95]$ dengan $[a=0,05]$. Oleh karena itu $[r \text{ tabel } =0,477 > r \text{ tabel } 0,202]$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 0 (h_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa arab dapat diterima kebenarannya maka dapat diartikan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa pada Madrasah Tsanawiyah el-Nur el-Kasysyaf Yapink1 Tambun-Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017.

Ketiga, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah el-Nur el-Kasysyaf Yapink1 Tambun-Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017. Nilai korelasi parsial antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar $[r=0,553]$ dengan signifikansi $[0,000]$, sedangkan nilai $[r \text{ tabel } =0,202]$ untuk $[n=95]$ dengan $[a=0,05]$. Oleh karena itu $[r \text{ tabel } =0,553 > r \text{ tabel } 0,202]$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 0 (h_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa arab dapat diterima kebenarannya maka dapat diartikan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa pada Madrasah Tsanawiyah el-Nur el-Kasysyaf Yapink1 Tambun-Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017.

Keempat, pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah el-Nur el-Kasysyaf Yapink1 Tambun-Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017. Regresi ganda diperoleh [0,560] dan [F_{hitung}] diperoleh [20,382] dengan taraf signifikansi [$p=0,000$] jauh lebih kecil dari [0,05] maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 0 (h_0) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab dapat diterima kebenarannya maka dapat diartikan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa pada Madrasah Tsanawiyah el-Nur el-Kasysyaf Yapink1 Tambun-Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017.

Daftar Pustaka

- Bahri Djamarah, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001.
- Bernando, Thomas, *A People Orgasnization Behaviors*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, 1992.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Bina Aksara, 2003.
- Soedjiarto, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujiono, Bambang, *Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini*, Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2005.
- Tololiu, Daike, *Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Bimbingan Individual*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2005.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasind, 2004.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.